

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesawat terbang saat ini menjadi salah satu faktor penunjang perkembangan interaksi antar wilayah di Indonesia, terlebih dalam pertumbuhan dan pemerataan bidang ekonomi, pendidikan, pariwisata, sosial budaya dan kesehatan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pesawat terbang memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan pemerataan wilayah. Dengan adanya pesawat terbang, pergerakan manusia atau barang dari suatu wilayah ke wilayah lain yang seharusnya ditempuh dengan waktu yang lama apabila menggunakan transportasi darat maupun laut, kini dapat ditempuh dengan waktu yang sangat cepat. Karena pentingnya pesawat terbang ini, maka dibutuhkan sarana dan prasarana penunjang pesawat terbang yang memadai untuk menampung dan menunjang aktivitas pergerakan manusia atau barang tersebut, salah satunya yakni bandar udara.

Bandar udara menjadi tempat pemberhentian pesawat terbang dan menjadi tempat naik atau turunnya penumpang dan barang. Bandar udara menjadi elemen penting yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi udara. Di Indonesia sendiri, terdapat ± 339 bandar udara menurut data website resmi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, salah satunya yakni Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan.

Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan terletak di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Bandar udara ini memiliki beberapa keunggulan, salah satunya dapat menampung banyak pesawat dan jumlah penumpang 10 juta hingga 30 juta penumpang per tahun dan merupakan salah satu bandara terbesar di Indonesia. Letak Bandara ini tergolong strategis karena berada di pinggir kota dan dekat dengan laut. Akses yang mudah dan dekat dengan Ibu Kota Baru menjadi salah satu keunggulan lainnya.

Pada tanggal 26 Agustus 2019 Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo mengumumkan pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke wilayah Kalimantan Timur. Wilayah IKN sendiri sebesar 256.142 hektar area (ha) daratan dan 68.189 hektar area (ha) wilayah perairan laut. IKN terletak di Provinsi Kalimantan Timur dan berbatasan langsung diantara 2 kota besar yakni Kota Samarinda dan Kota Balikpapan, serta mencakup sebagian wilayah Kabupaten Penajam dan Kutai Kartanegara. Pemindahan IKN ini sendiri nantinya diharapkan akan menjadi kota yang *smart*, *green*, dan *sustainable*. Dengan pindahnya Ibu Kota ke wilayah Kalimantan Timur juga untuk pemerataan pembangunan yang selama ini cenderung di wilayah pulau Jawa (Jawasentris) menjadi pembangunan yang lebih merata keseluruh wilayah Negara, terutama wilayah timur yang sangat tertinggal dibanding wilayah lainnya.

Pemindahan Ibu Kota Negara ke wilayah Kalimantan Timur, pastinya akan memberikan dampak yang besar terhadap semua aspek kehidupan di seluruh wilayah baik diluar maupun didalam wilayah Kalimantan itu sendiri. Pemindahan Ibu Kota ini sendiri harus diikuti dengan akses transportasi yang baik. Dengan letak yang sangat strategis dan sesuai dengan Lampiran II Undang-Undang RI No. 3 tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara, IKN memiliki 2 bandara yang akan menjadi penyokong, salah satunya Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman (SAMS) Sepinggian Balikpapan. Dengan tuntutan yang besar ini, Bandar Udara Internasional SAMS Sepinggian Balikpapan nantinya diharapkan dapat menjadi gerbang masuk ke IKN.

Dikarenakan banyaknya pergerakan keluar masuk pesawat serta adanya pemindahan Ibu Kota Negara yang baru ke wilayah Kalimantan Timur, maka harus dilakukan penelitian analisis pergerakan penumpang di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian Balikpapan. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian ini dengan judul “ANALISIS POTENSI PERGERAKAN PENUMPANG PESAWAT UDARA DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN AJI MUHAMMAD SULAIMAN SEPINGGAN BALIKPAPAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Faktor apa saja yang paling mempengaruhi pergerakan penumpang pesawat terbang di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan?
2. Seberapa besar pengaruh dari faktor tersebut terhadap pergerakan penumpang pesawat terbang di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan?
3. Seberapa besar potensi pergerakan penumpang di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan jika dihubungkan dengan faktor yang paling mempengaruhi pergerakan penumpang pesawat terbang pada tahun 2023 hingga tahun 2025?

1.3 Batasan Masalah

Dalam tugas akhir ini penulis memberikan beberapa batasan masalah terhadap masalah yang timbul dalam melakukan penelitian ini. Batasan masalah yang diambil ialah:

1. Data variabel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data dari Badan Pusat Statistik, yang terdiri dari Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Paser dan Kabupaten Kutai Kartanegara dari tahun 2011 hingga tahun 2020 yang terdiri dari 7 variabel antara lain jumlah penumpang pesawat terbang, jumlah penduduk, jumlah perguruan tinggi, jumlah rumah sakit, jumlah hotel, jumlah objek wisata dan jumlah alat transportasi umum di Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Paser dari tahun 2011 hingga tahun 2020.
2. Dalam penelitian ini menggunakan variabel peubah terikat jumlah penumpang pesawat terbang di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan, sedangkan untuk variabel peubah bebas adalah jumlah penduduk, jumlah perguruan tinggi, jumlah rumah sakit, jumlah hotel, jumlah

objek wisata dan jumlah alat transportasi umum di Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Paser dari tahun 2011 hingga tahun 2020.

3. Perhitungan yang dilakukan berupa besarnya potensi pergerakan penumpang pesawat terbang masuk dan keluar di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian Balikpapan.
4. Perhitungan yang dilakukan menggunakan *software* pengolah data yang biasa digunakan untuk analisis data statistik, yaitu *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.
5. Wilayah yang dicakup pada penelitian ini adalah radius 200 km dari Bandara SAMS Sepinggian Balikpapan, antara lain wilayah Kota Balikpapan, Kabupaten Paser, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Dapat mengetahui faktor yang paling mempengaruhi pergerakan penumpang pesawat terbang di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian Balikpapan.
2. Dapat mengetahui seberapa besar pengaruh faktor tersebut terhadap pergerakan penumpang pesawat terbang di wilayah Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian Balikpapan.
3. Dapat mengetahui seberapa besar potensi pergerakan penumpang pesawat terbang di wilayah Balikpapan jika dihubungkan dengan faktor yang paling mempengaruhi pergerakan penumpang pesawat terbang pada tahun 2023 hingga tahun 2025 .

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat menjadi sebuah informasi baik secara akademis maupun secara praktik dilapangan.

2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.
3. Dapat mengetahui seberapa besar potensi pergerakan penumpang pesawat terbang di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan pada tahun 2023 hingga tahun 2025.
4. Dapat mengetahui faktor yang paling mempengaruhi pergerakan penumpang pesawat terbang di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan.
5. Dapat mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut terhadap pergerakan penumpang pesawat terbang di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan.

1.6 Sistematika penulisan

Didalam penelitian ini, penulis membuat pengelompokkan materi menjadi beberapa bab dan sub bab agar mempermudah dalam memahami materi yang disajikan. Penelitian ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang topik apa yang dibahas pada penelitian ini, tujuan penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori dasar yang dipergunakan dalam pokok permasalahan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk penulisan tugas akhir, meliputi obyek penelitian, alur penelitian dan metode pengumpulan data penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang telah dilakukan setelah melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta berisi saran terhadap proses atau hasil penelitian agar kedepannya para peneliti akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.